

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari 83 responden mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Ibu dalam Pemberian Stimulasi dengan Perkembangan Anak usia 3-5 Tahun di wilayah RW 04 Kelurahan Kedung Jaya bisa ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik terhadap 83 responden pada penelitian diperoleh hasil bahwa ibu dengan anak usia 3-5 tahun mayoritas usia responden berada pada rentang 24-33 tahun sebanyak 46 responden (55,4%), sedangkan anak di RW 04 Kelurahan kedung Jaya mayoritas berusia 3 dan 4 tahun sebanyak 31 responden (37,3%), paling banyak berjenis kelamin anak laki-laki sebanyak 45 responden (54,2%), ibu paling banyak memiliki pendidikan menengah (SMA/SMK) dan tidak bekerja/IRT
- b. Gambaran tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian stimulasi memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 48 responden (52,7%)
- c. Gambaran sikap ibu dalam pemberian stimulasi banyak memiliki sikap negatif sebanyak 44 responden (53%)
- d. Gambaran motivasi ibu banyak tidak termotivasi untuk memberikan stimulasi kepada anaknya sebanyak 46 responden (55,4%)
- e. Gambaran perkembangan anak mayoritas perkembangan meragukan meragukan 36 responden (43,4%).
- f. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian stimulasi dengan perkembangan anak yaitu dengan nilai pvalue 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ).
- g. Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dalam pemberian stimulasi dengan perkembangan anak yaitu dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ).

- h. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi Ibu dalam pemberian stimulasi dengan perkembangan anak yaitu dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ).

## V.2 Saran

Berikut ialah beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan yaitu:

### a. Bagi Ibu

Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang disarankan dapat menerapkan pendidikan kesehatan yang diberikan peneliti, banyak mengikuti sosialisasi tentang stimulasi perkembangan anak untuk mengetahui dan memahami stimulasi yang benar dan tepat sehingga perkembangan anak bisa sesuai dan optimal. Selain itu, ibu disarankan untuk memeriksakan kondisi perkembangan anak secara berkala.

### b. Bagi Keluarga

Keluarga hendaknya disarankan dapat memberikan motivasi, dukungan dan perhatian untuk ibu dalam mendidik anak terutama memberikan stimulasi yang tepat secara rutin sehingga ibu mampu memiliki sikap positif dan termotivasi untuk memberikan stimulasi.

### c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan khususnya posyandu atau puskesmas disarankan agar terus memotivasi dan meningkatkan pengetahuan ibu dengan melakukan pelatihan dan pendidikan kesehatan terkait stimulasi perkembangan pada setiap kategori usia anak. Selain itu dapat memeriksa perkembangan anak secara berkala.

### d. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat bekerjasama dengan fasilitas kesehatan dengan melibatkan mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat terkait pemberian stimulasi anak, pentingnya pengetahuan, sikap dan motivasi dalam memberikan stimulasi dan aspek aspek perkembangan anak.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang direkomendasikan adalah peneliti menggunakan metode quasi eksperimen yakni intervensi yang tepat untuk menstimulasi perkembangan anak usia 3-5 tahun. Penelitian dapat dilakukan dengan desain kualitatif yang bertujuan untuk menggali perasaan ibu yang sudah memberikan stimulasi kepada anak, dengan begitu akan mengetahui faktor-faktor lain yang terlibat dalam pemberian stimulasi. Peneliti dapat mencari hubungan status pekerjaan ibu dengan perkembangan anak serta direkomendasikan untuk melibatkan subjek lebih banyak.